

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang multidimensional. Pendidikan Pancasila bukan hanya menekankan kepada aspek kognitif saja melainkan juga pendidikan karakter bangsa, nilai moral, kecintaan terhadap tanah air, pendidikan politik, dan kesadaran hukum. Mengingat hal tersebut, maka Pendidikan Pancasila perlu diajarkan dari tingkat pendidikan dasar sampai kepada pendidikan yang paling tinggi karena mengingat misi dan tujuan Pendidikan Pancasila yaitu membentuk nilai-nilai Pancasila warga negara yang baik. Nilai-nilai Pancasila yang seharusnya dikembangkan oleh bangsa Indonesia hendaknya berupa konsep, nilai-nilai dan tindakan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Pancasila sebagai dasar negara akan menjadi landasan dalam berbagai jenis aturan ataupun di dalam program Pendidikan Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, warga negara yang kreatif, warga negara yang bertanggung jawab, warga negara yang cerdas, warga negara yang kritis, dan warga negara yang partisipatif. Warga negara yang bertanggung jawab (*civics responsibilities*) mengandung arti bertanggung jawab terhadap dirinya, terhadap Tuhannya, terhadap manusia lain, terhadap lingkungan alam, serta terhadap masyarakat dan bangsa serta negaranya. Warga negara yang cerdas (*civics intelligence*) dalam arti cerdas secara moral, secara spiritual, dan cerdas secara emosional. Tujuan Pendidikan Pancasila adalah

untuk membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik dapat diidentifikasi sebagai berikut: (a) Warga negara yang memahami dan bangsa serta negaranya. Warga negara yang cerdas (*civics intelligence*) dalam arti cerdas secara moral, secara spiritual, dan cerdas secara emosional.

Tujuan Pendidikan pancasila adalah untuk membentuk warga negara yang baik. Warga negara yang baik dapat diidentifikasi sebagai berikut: (a) Warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan dengan baik hak- hak dan kewajibannya; (b) sebagai individu warga negara yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial; (c) mampu memecahkan masalah-masalahnya sendiri dan juga masalah-masalah kemasyarakatan yang cerdas sesuai dengan fungsi dan perannya; (d) memiliki sikap disiplin pribadi, maupun berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. PKn merupakan mata pelajaran dasar dengan konteks lintas bidang keilmuan yang wajib dimuat dalam kurikulum di semua jenjang pendidikan dan dimaksudkan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan warga negara yang demokratis dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan pancasila dalam pengembangan nilai nilai pancasila tanggung jawab peserta didik di era globalisasi yang dilakukan oleh guru adalah memasukan nilai nilai pancasila dan mengintegrasikan nilai-nilai pancasila tersebut dalam silabus dan RPP yang merupakan salah satu syarat sebelum melakukan proses belajar-pembelajaran.

- b. Proses pembelajaran Pendidikan pancasila dalam rangka mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi dilakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter khususnya karakter tanggung jawab kedalam materi yang sedang diajarkan. Tahapan dari pembelajaran itu adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, yang mana dalam semua kegiatan pembelajaran tersebut diintegrasikan nilai-nilai karakter itu sendiri. Selain itu dijelaskan bahwa pentingnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk dibelajarkan kepada peserta didik sebagai generasi muda bangsa Indonesia yang diharapkan akan membawa perubahan yang besar terhadap bangsa.
- c. Karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik di era globalisasi ini sangatlah baik, peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 REJANG LEBONG pada mulanya sedikit banyak terpengaruh oleh dampak-dampak negatif yang dibawa oleh arus globalisasi, akan tetapi setelah proses pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik diintegrasikan kedalam pembelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan terdapat perubahan yang sangat signifikan, hal itu dapat dilihat dari perbandingan karakter yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan di kelas, yakni jika sebelum pembelajaran itu peserta didik kurang memiliki tanggung jawab, sedangkan sesudah pembelajaran dilakukan dikelas, peserta didik lebih memiliki rasa tanggung jawab.

- d. perlu adanya solusi yang tepat dalam rangka pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik di era globalisasi. Solusi itu dapat dikembangkan dari segi metode, model dan media pembelajaran. Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan pancasila di SMP Negeri 1 REJANG LEBONG. Solusi yang dikembangkan dari segi metode adalah dengan cara tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi guru lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan pemecahan masalah melalui diskusi, sedangkan dari segi model dan media pembelajaran, solusi yang dikembangkan adalah dengan cara memanfaatkan pengaruh positif yang dibawa oleh arus globalisasi itu sendiri.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi studi pengembangan Nilai nilai pancasila berbasis agama islam dalam pembelajaran Pendidikan pancasila serta bagi pihak- pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut diberikan kepada

1. Guru Pendidikan Pancasila

- a. Untuk melaksanakan melaksanakan pengembangan nilai nilai pancasila peserta didik di era globalisasi hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dan terkordinasi dengan pihak-pihak lain, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman bagi siswa untuk belajar serta berkembang sesuai dengan minat

bakatnya baik dalam akademik maupun non akademik.

- b. Dalam proses perencanaan pelaksanaan pengembangan nilai nilai pancasila hendaknya lebih dimatangkan lagi, hal itu untuk memaksimalkan alokasi waktu yang dirasakan kurang cukup pada mata pelajaran Pendidikan pancasila
- c. Guru Pendidikan pancasila hendaknya terus berinovasi dalam penggunaan metode yang digunakan dalam pengembangan nilai nilai pancasila, misalnya dengan lebih menekankan pada evaluasi diri para siswa
- d. Guru Pendidikan pancasila diharapkan lebih maksimal lagi dalam memberikan bimbingan dan pembinaan tentang nilai, moral, dan norma yang baik agar terbentuk karakter yang mulia dan warga negara yang *berakhlaqul karimah* bagi seluruh siswa.
- e. Harus ada upaya untuk mengatasi faktor penghambat dalam pengembangan nilai nilai pancasila peserta didik di era globalisasi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu harus bekerjasama dengan wali kelas, guru PAI, BK, dan kesiswaan, serta guru mata pelajaran lainnya, dan orang tua siswa untuk lebih mengawasi karakter siswa baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, misalnya dengan cara mengadakan pertemuann satu atau dua bulan sekali dengan orang tua siswa, dan pihak sekolah, dengan cara begitu mungkin akan lebih optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam upaya pengembangan nilai nilai pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dengan cara terus mengikuti jam pelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan aktif di kelas.
- b. Siswa diharapkan lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam pembelajaran dengan cara menggali materi pembelajaran tersebut secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber lainnya, sehingga melalui pembelajaran Pendidikan pancasila dapat membantu siswa dalam pembentukan karakter baik, seperti didiplin, jujur, tanggung jawab, bekerja keras dan sebagainya.
- c. Siswa harus bisa mengevaluasi diri mereka masing-masing, agar pengembangan nilai nilai pancasila yang sudah dilaksanakan di sekolah ini mendapatkan hasil yang maksimal.
- d. Siswa diharapkan tidak terpengaruh oleh kondisi lingkungan di luar sekolah yang banyak menimbulkan pengaruh kurang baik terhadap pembentukan karakter tanggung jawab.

3. Sekolah (SMP Negeri 1 REJANG LEBONG)

- a. Dalam proses perencanaan pengembangan nilai pancasila, pihak sekolah hendaknya terus mengawasi semua perencanaan yang dilakukan oleh guru, misalnya dengan mengadakan rapat bulanan semua guru dan kepala sekolah, dengan agenda semua guru

mempresentasikan perencanaan yang sudah di siapkan dalam proses pembelajaran di kelas

- b. Berusaha memaksimalkan fasilitas-fasilitas yang tersedia disekolah untuk menyalurkan potensi-potensi siswa pada hal-hal yang positif.
- c. Dalam pengembangan nilai nilai pancasila peserta didik hendaknya mulai dari kepala sekolah, guru, serta karyawan yang ada di sekolah selalu memberikan contoh keteladanan yang baik, sehingga siswa dapat menirunya.

4. Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan tetap mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik perkembangan akademik maupun non-akademik, dikarenakan pada usia seperti anak SMA masih labil dalam peniruan atau *imitasi*. Sehingga anak mudah terpengaruh baik positif maupun negatif.
- b. Orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar dapat memantau perkembangan anaknya di sekolah.

1. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dinilai masih memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

- b. Penelitian ini masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang berbeda, seperti desain komparasi, korelasi atau bahkan eksperimen. Untuk melakukan dengan desain-desain tersebut peneliti selanjutnya harus menambahkan variable yang akan diteliti.
- c. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan subjek dan objek penelitian yang sama disarankan untuk mengambil jumlah sampel yang lebih besar dan lebih mendekati jumlah populasi secara keseluruhan yang ada di sekolah